

**PELATIHAN PENULISAN DAN PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH
UNTUK MENDUKUNG PENGEMBANGAN KARIER GURU**

**TRAINING ON WRITING AND PUBLICATION OF SCIENTIFIC ARTICLES
TO IMPROVE TEACHERS' CAREER DEVELOPMENT**

Nina Agustyaningrum¹, Arifita Nurjanah^{2*}, Hani' Rosyidah³
^{1,2,3}(Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Tidar, Indonesia)

¹nina@untidar.ac.id, ^{2*}arifita.nurjanah@untidar.ac.id, ³hanirosyidah@untidar.ac.id

Abstrak. Salah satu syarat pengembangan karier guru adalah menulis karya ilmiah. Faktanya syarat ini justru menjadi penghambat bagi guru untuk naik pangkat dikarenakan kurangnya kemampuan dan minat menulis di kalangan guru. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang cara menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah pada jurnal bereputasi guna menunjang karier guru. Khalayak sasaran kegiatan pengabdian ini yaitu para guru di SMA Negeri 1 Salaman yang sebagiannya mengalami kendala kenaikan pangkat karena kurangnya syarat publikasi artikel ilmiah. Kegiatan pengabdian dilakukan melalui tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode kegiatan pengabdian berupa pelatihan dengan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa pelatihan ini didukung oleh beberapa faktor yang memberikan banyak kontribusi atas keberhasilan kegiatan. Kegiatan pengabdian ini secara keseluruhan berjalan dengan baik. Hasil kegiatan berupa peningkatan pemahaman guru mengenai cara menulis artikel ilmiah yang baik, cara menentukan jurnal ilmiah yang sesuai, dan tata cara pengiriman artikel pada *online journal system*. Kegiatan pelatihan juga membangkitkan motivasi guru dalam menulis artikel ilmiah tidak hanya untuk pengembangan karier namun juga pengembangan diri. Capaian ini terlihat dari antusiasme guru saat sesi diskusi dan hasil refleksi di akhir kegiatan bersama guru dan kepala sekolah yang disampaikan secara lisan.

Kata Kunci: Artikel ilmiah, jurnal ilmiah, pengembangan karier guru, publikasi ilmiah

Abstract. For teacher career development, it is mandatory to fulfil the requirements for writing scientific papers. This requirement becomes an obstacle for teachers to get promoted due to the need for more ability and interest in writing among teachers. This community service aims to provide knowledge and understanding of how to write and publish scientific articles in reputable journals to support teacher careers. The target audience was teachers at SMA Negeri 1 Salaman, some of whom need help with promotion due to a lack of requirements for publishing scientific articles. Service activities were carried out through three stages: planning, implementation, and evaluation. The method was training using the lecture, question and answer, and discussion. The results of the community service activities were increasing teachers' understanding of how to write good scientific articles, how to determine appropriate scientific journals, and procedures for submitting articles to the online journal system. This training activity has also succeeded in motivating teachers to write scientific articles not only for career development but also for self-development. This achievement was evident from the enthusiasm of the teachers during the discussion sessions and the reflections at the end of the activity, which were conveyed orally to the teachers and the principal.

Keywords: Scientific articles, scientific journals, teacher career development, scientific publications

PENDAHULUAN

Guru merupakan ujung tombak dalam kemajuan pendidikan. Mereka berperan sebagai agen perubahan dan memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk dan mengembangkan potensi siswa (Damayanti et al., 2022; Sopian, 2016). Sebagai tenaga profesional, guru perlu terus mengembangkan keterampilan dan pengetahuan agar dapat menciptakan pendidikan yang berkualitas (Zulfitri, 2020; Kusmaryani, 2016; Munandar et al., 2021; Pratiwi et al., 2021). Profesi guru juga harus dikembangkan sebagai profesi yang bermartabat dan profesional sebagaimana diamanatkan dalam

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa profesionalisme guru di Indonesia masih perlu untuk ditingkatkan (Pohan et al., 2021). Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, guru perlu meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Pengembangan keprofesionalisme berkelanjutan ini menjadi salah satu komponen pada unsur utama yang akan diberikan angka kredit untuk kenaikan jabatan fungsional guru. Salah satu aspek dalam pengembangan keprofesionalisme berkelanjutan ini adalah publikasi artikel ilmiah.

Artikel ilmiah merupakan suatu hasil pemikiran, studi kepustakaan, hasil eksperimen di laboratorium atau hasil percobaan di lapangan yang dilaporkan dalam bentuk yang lebih singkat dari laporan akhir penelitian namun tetap mengandung isi yang sama (Manullang, 2014). Selain untuk mendapatkan penilaian angka kredit, publikasi artikel ilmiah dapat menunjang peningkatan kualitas pembelajaran. Publikasi artikel ilmiah dapat menjadi sarana yang efektif bagi guru untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan praktik terbaik dengan sesama pendidik di dalam maupun di luar sekolah serta pihak-pihak terkait lainnya (Arta, 2018). Oleh karena itu, kebutuhan para guru terkait hal tersebut sangat mendesak (Day dan Gastel, 2012).

Namun, pentingnya penulisan artikel ilmiah bagi guru masih sering terabaikan. Hal ini ditandai dengan rendahnya produktivitas guru dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiah (Noorjannah, 2014). Beberapa permasalahan yang menjadi penyebab rendahnya karya ilmiah yang dibuat guru diantaranya adalah keterbatasan biaya, sarana dan prasarana, referensi, serta waktu untuk menulis (Anugraheni, 2021; Noorjanah, 2014). Selain itu, hambatan penulisan karya ilmiah juga ditemukan dari sisi kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru, misalnya dalam hal penguasaan komputer untuk menunjang penulisan artikel ilmiah, penemuan atau penuangan ide dalam bentuk karya tulis, teknik penulisan, pengumpulan data, serta keterbatasan wawasan yang disebabkan oleh rendahnya minat baca (Anugraheni, 2021; Arta et al., 2021; Noorjanah, 2014). Kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar, seperti kurang berfungsinya kegiatan MGMP dalam menyosialisasikan penulisan karya tulis, dan kurangnya sosialisasi dari sekolah atau lembaga, serta maraknya jasa pembuatan karya tulis juga menjadi penyebab dari rendahnya produktivitas karya ilmiah guru (Noorjanah, 2014).

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah SMA Negeri 1 Salaman menunjukkan bahwa di sekolah ini juga mengalami permasalahan yang serupa. Sebagian

besar guru-guru di sekolah ini terkendala dalam kenaikan pangkat, jabatan, atau sertifikasi yang disebabkan oleh belum adanya karya yang dapat dihasilkan oleh guru, termasuk dalam publikasi karya ilmiah. Keterbatasan informasi menyebabkan guru-guru di sekolah ini kesulitan dalam menyusun artikel ilmiah. Banyak di antara para guru yang juga merasa bingung untuk memulai membuat karya sendiri. Di samping itu, banyaknya tugas guru juga menjadi kendala tersendiri untuk meluangkan waktu menulis. Tidak sedikit guru yang merasa bahwa kegiatan menulis merupakan tugas yang berat dan memerlukan waktu khusus untuk membuatnya sehingga menjadikan guru kurang semangat untuk menulis. Secara lebih spesifik, permasalahan yang dialami oleh sekolah ini adalah: 1) Kurangnya motivasi guru dalam menulis artikel ilmiah; 2) Kurangnya pengetahuan guru dalam menulis artikel ilmiah; dan 3) Kurangnya pengetahuan guru dalam mempublikasikan artikel ilmiah.

Berdasarkan analisis situasi yang telah diuraikan, guru-guru di sekolah mitra memerlukan suatu pelatihan untuk dapat meningkatkan motivasi sekaligus kemampuan menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah. Oleh karena itu, solusi yang ditawarkan dalam pengabdian ini adalah pelatihan penulisan dan publikasi artikel ilmiah untuk menunjang peningkatan karier guru. Melalui pelatihan ini diharapkan ada 1) peningkatan motivasi guru untuk menulis artikel ilmiah; 2) peningkatan pemahaman guru tentang penulisan artikel ilmiah mulai dari mendapatkan ide, menuliskan judul hingga referensi; 3) pemahaman guru tentang publikasi artikel ilmiah mulai dari pemilihan jurnal, mengirimkan naskah hingga proses penerbitan artikel melalui *online journal systems* (OJS).

METODOLOGI

Sesuai dengan masalah yang dihadapi sekolah mitra, pengabdian ini menggunakan metode pendekatan pelatihan secara interaktif dalam kegiatan pelatihan penulisan dan publikasi artikel ilmiah untuk mendukung pengembangan karier Guru di SMA Negeri 1 Salaman. Berdasarkan pendekatan tersebut, maka pelatihan ini menggunakan format diskusi panel yang dilaksanakan dengan tiga metode, yaitu 1) ceramah; 2) tanya jawab; dan 3) diskusi. Ketiga metode tersebut dilaksanakan secara berurutan. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi pelatihan, metode tanya jawab digunakan untuk memberikan kesempatan pada peserta pelatihan bertanya dan mengonfirmasi hal-hal yang terkait dengan tema pelatihan, dan metode diskusi dilaksanakan untuk saling bertukar pikiran terkait ide dan gagasan peserta.

Target sasaran dalam kegiatan ini adalah 50 guru SMA Negeri 1 Salaman yang terletak di Jl. Raya Salaman KM. 16, Dusun Brengkel, Salaman 56162 Jawa Tengah. Pengabdian ini dilaksanakan

selama bulan Oktober 2022 dengan melalui tiga tahapan kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan dilakukan untuk koordinasi internal dalam tim pengabdian, koordinasi eksternal dengan sekolah mitra tempat pengabdian, studi pustaka, dan pemantapan konsep pelatihan oleh tim pengabdian. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan, tim pengabdian melakukan penyampaian materi pelatihan. Tahap terakhir yaitu evaluasi kegiatan yang dilakukan untuk merefleksikan hasil pelatihan di dalam tim pengabdian dan juga evaluasi dengan sekolah mitra. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat diilustrasikan pada Figur 1.



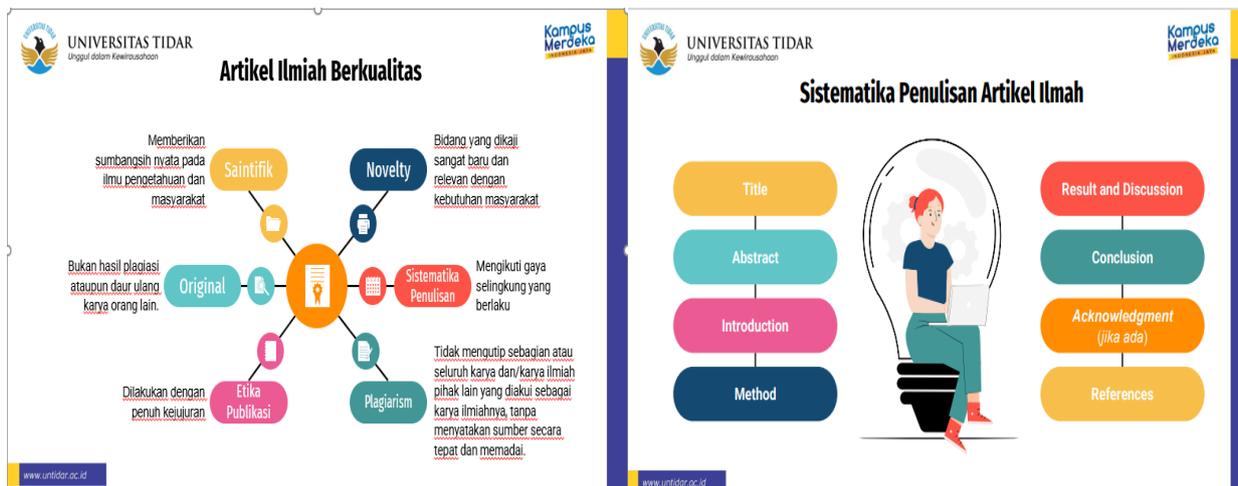
Figur 1. Diagram Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan penulisan dan publikasi artikel ilmiah ini diawali dengan tahap perencanaan. Pada tahap ini dilakukan analisis situasi berupa observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, serta wakil kepala sekolah bidang hubungan masyarakat (humas) dan kerjasama di SMA Negeri 1 Salaman mengenai permasalahan yang dialami guru-guru terkait penulisan dan publikasi artikel ilmiah. Dari hasil observasi dan wawancara diperoleh informasi bahwa sebagian besar guru yang seharusnya sudah bisa mengajukan kenaikan pangkat golongan IV terhambat syarat publikasi ilmiah. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum sendiri merupakan salah satu di antara guru yang mengalami kendala tersebut. Hasil wawancara juga menyebutkan bahwa kesulitan menulis dan publikasi yang dialami guru-guru di SMA Negeri 1 Salaman disebabkan kurangnya pengetahuan guru mengenai

struktur penulisan artikel ilmiah yang baik dan cara mempublikasikannya. Berdasarkan permasalahan tersebut maka tim pengabdian memberikan solusi berupa pemberian pelatihan penulisan dan publikasi artikel ilmiah. Kegiatan dilanjutkan dengan koordinasi internal yaitu mempersiapkan materi pelatihan oleh tim pengabdian. Terdapat dua materi pelatihan yang dipersiapkan yaitu Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi Artikel Ilmiah. Adapun materi disusun melalui proses kajian literatur yang relevan seperti buku, peraturan pemerintah, serta jurnal-jurnal ilmiah.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan penulisan dan publikasi artikel ilmiah bertempat di ruang rapat SMA Negeri 1 Salaman pada 12 Oktober 2022. Sebanyak 50 orang guru hadir sebagai peserta pelatihan. Kegiatan dibuka oleh kepala sekolah di mana beliau menyampaikan pentingnya mengembangkan kemampuan menulis bagi para guru sekaligus memberikan motivasi agar guru-guru dapat menulis serta dapat mengurus kenaikan pangkatnya. Kegiatan inti diawali dengan penyajian materi penulisan artikel ilmiah oleh anggota tim pengabdian. Penyaji menyampaikan motivasi di awal mengenai urgensi dan manfaat menulis artikel ilmiah. Berikutnya penyaji memberikan materi mengenai kriteria-kriteria penulisan artikel ilmiah yang baik dan menjelaskan sistematika penulisan artikel ilmiah yang disertai dengan contoh artikel yang telah dipublikasikan pada jurnal ilmiah bereputasi. Cuplikan materi yang disajikan beserta dokumentasi penyajian materi pertama dapat dilihat pada Figur 2 dan 3.



Figur 2. Cuplikan materi penulisan artikel ilmiah



Figur 3. Pembukaan kegiatan oleh Kepala Sekolah dan penyajian materi pertama oleh anggota tim pengabdian

Secara garis besar penyaji pertama menyampaikan bahwa terdapat beberapa bagian yang harus dicantumkan dalam penulisan artikel di antaranya yaitu abstrak, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan serta kesimpulan. Untuk abstrak pada umumnya untuk jurnal nasional diminta menyajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan jumlah kata antara 200-250 kata minimal mencakup tiga komponen yaitu tujuan, metode, dan hasil penelitian. Kemudian mencantumkan keyword atau kata kunci. Bagian pendahuluan, memuat urgensi penelitian yaitu permasalahan (kesenjangan antara harapan dan kenyataan) dan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Kajian teori terintegrasi dalam pendahuluan sesuai dengan permasalahan yang akan dipecahkan, memuat penelitian yang relevan (ditambahkan posisi penelitian terhadap penelitian yang relevan atau kebaruan penelitian), dan diakhiri dengan menyatakan tujuan penelitian secara eksplisit.

Bagian selanjutnya metode mencakup jenis penelitian yang digunakan, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian (disertai teknik uji validitas dan reliabilitas), dan teknik analisis data. Pada bagian hasil, disajikan rangkuman hasil penelitian sesuai dengan permasalahan yang dikaji. Hasil penelitian harus disajikan secara menarik dan informatif, biasanya dalam bentuk grafik dan tabel yang dilengkapi dengan deskripsi sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Pada bagian pembahasan, temuan dari hasil penelitian dibahas lebih mendalam. Pembahasan memuat argumentasi penulis terkait temuan dari hasil penelitian yang didukung dengan teori. Penulis juga perlu memberikan informasi mengenai temuan penelitiannya dibandingkan penelitian yang sudah ada yaitu menginformasikan apakah hasil penelitian mendukung penelitian sebelumnya atau justru tidak mendukung. Hasil penelitian yang berbeda dengan temuan sebelumnya

dapat menjadi tambahan pengetahuan baru dengan syarat penulis mampu menjelaskan disertai dengan data yang valid mengapa hasil penelitian tersebut berbeda dengan teori pada umumnya. Bagian akhir yaitu kesimpulan harus dapat menjawab masalah atau tujuan penelitian, mengidentifikasi pertanyaan penelitian baru yang muncul dari hasil penelitian yang dilakukan, dan memberikan saran tindak lanjut penelitian di masa depan.

Setelah pemampanan mengenai penulisan artikel ilmiah, pelatihan dilanjutkan dengan pemaparan materi mengenai publikasi artikel ilmiah oleh anggota tim pengabdian yang lain. Materi kedua memberikan gambaran kepada para guru mengenai media-media publikasi artikel ilmiah khususnya jurnal-jurnal ilmiah, bagaimana cara memilih jurnal ilmiah bereputasi yang sesuai untuk publikasi serta panduan pengiriman naskah artikel ilmiah pada *online journal system*. Selain itu pemateri juga menyampaikan pentingnya etika publikasi serta pentingnya menjaga originalitas artikel ilmiah yang ditulis. Dokumentasi penyajian materi kedua dapat dilihat pada Figur 4.



Figur 4. Ringkasan materi dan penyajian materi kedua oleh anggota tim pengabdian

Antusiasme peserta terlihat pada saat sesi diskusi di mana peserta menanyakan bagaimana agar termotivasi untuk menulis, bagaimana untuk mulai menulis, menemukan ide dan cara menghindari plagiarisme. Sesi diskusi berjalan interaktif di mana para peserta mendapatkan pengetahuan dan penyegaran kembali untuk mulai menulis. Peserta juga termotivasi untuk menulis namun menyampaikan bahwa banyaknya tugas mengajar dan administrasi guru adalah kendala utama yang dihadapi untuk mulai menulis. Figur 5 menyajikan dokumentasi sesi diskusi bersama peserta.



Figur 5. Sesi diskusi dengan peserta pelatihan

Untuk memulai menulis memang bukanlah hal yang mudah dilakukan di tengah banyaknya beban kerja yang harus dilakukan seorang guru. Namun untuk mengembangkan kompetensi profesional mau tidak mau guru harus menulis apalagi menulis dan publikasi dijadikan sebagai salah satu syarat kenaikan pangkat (PermenPANRB No. 16 tahun 2009). Hal ini dapat menjadi motivasi utama bagi para guru untuk mulai menulis. Dalam hal mencari ide, guru dapat berangkat dari permasalahan yang dijumpai di kelas. Dalam proses pembelajaran pasti ditemukan masalah. Bozkus (2020) menyatakan bahwa banyak masalah yang dihadapi guru untuk memastikan suatu pengajaran yang efektif. Guru dapat mulai memetakan masalah yang ada kemudian melakukan kajian literatur ataupun berdiskusi dengan rekan sejawat untuk menemukan solusi dalam mengatasi permasalahan. Selain itu mengikuti perkembangan informasi dan teknologi serta tren penelitian juga dapat memunculkan ide untuk menulis.

Seperti yang disampaikan Arribathi et al., (2019) bahwa melakukan kajian literatur wajib dilakukan guru untuk mendukung penelitian yang dilaksanakan sehingga guru tidak akan mengalami ketertinggalan dalam bidang ilmu yang mereka tekuni. Hal ini juga sejalan dengan kebutuhan akan pentingnya memunculkan kebaruan pada topik penelitian. Mengenai kurangnya pemahaman atau pengetahuan menulis, maka mengikuti kegiatan pelatihan maupun workshop pelatihan penulisan dan publikasi artikel ilmiah seperti kegiatan pengabdian ini penting bagi guru untuk menambah pengetahuan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru serta memunculkan semangat untuk menulis artikel ilmiah (Supriyadi, 2022; Alwi et al., 2020; Maftuh et al., 2021; Emaliana, 2019). Redhana (2017) menambahkan bahwa semakin sering guru meneliti dan menulis artikel ilmiah maka keilmuan dan pengembangan dirinya akan semakin meningkat. Oleh karena itu, kegiatan seperti pendampingan dan pelatihan menjadi sangat penting untuk dilaksanakan secara rutin atau berkala (Wiyaka et al., 2022).

Selanjutnya tahap terakhir kegiatan pengabdian ini adalah evaluasi. Pada tahap evaluasi, tim pengabdian berdiskusi dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan wakil kepala sekolah bidang humas dan kerjasama. Pihak sekolah menyatakan secara keseluruhan kegiatan pelatihan berjalan dengan baik dilihat dari banyaknya peserta yang mengikuti kegiatan dan antusiasme peserta pada sesi tanya-jawab. Pihak sekolah berharap kegiatan ini nantinya dapat ditindaklanjuti dengan memberikan pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi para guru. Masukan dari wakil kepala sekolah bidang kurikulum pendampingan agar bisa lebih difokuskan pada penelitian tindakan kelas di mana metode penelitian ini sangat sesuai untuk dilakukan guru.

Berdasarkan deskripsi hasil pengabdian yang dipaparkan, pelatihan penulisan dan publikasi artikel ilmiah yang dilaksanakan oleh tim pengabdian telah berhasil dalam memberikan motivasi dan pengetahuan kepada para guru mengenai bagaimana cara menulis artikel ilmiah dan mempublikasikannya dalam jurnal bereputasi. Motivasi guru untuk menulis meningkat setelah mengikuti pelatihan ini. Capaian ini terlihat dari antusiasme guru saat sesi diskusi dan hasil refleksi di akhir kegiatan bersama guru dan kepala sekolah yang disampaikan secara lisan. Harapan tim pengabdian agar guru semakin bersemangat dalam mengembangkan diri dan karier melalui kegiatan membaca literatur, meneliti, dan menulis artikel ilmiah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa para guru di SMA Negeri 1 Salaman memperoleh pengetahuan mengenai cara menulis artikel ilmiah yang baik, cara memilih jurnal bereputasi untuk publikasi artikel ilmiah yang sesuai, serta tata cara pengiriman artikel ilmiah via *online journal system*. Kegiatan pengabdian berjalan dengan baik dan berhasil membangkitkan motivasi guru dalam menulis artikel ilmiah tidak hanya untuk pengembangan karier namun juga pengembangan diri. Kegiatan pelatihan ini sesuai masukan dari pihak sekolah perlu ditindaklanjuti dengan kegiatan pendampingan penulisan artikel ilmiah agar guru secara nyata mampu menghasilkan dan mempublikasikan artikel ilmiah.

REFERENSI

- Alwi, M., Burhan, B., Basmi, B., Ahmad, S., dan Risnashari, R. (2020). Training and assistance in scientific writing for teachers of SMPN Minasa Tene in Pangkep Regency. *Khasanah Pengabdian*, 2(2), 78-88. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/kp/article/view/10777>
- Anugraheni, I. (2021). Faktor-faktor kesulitan guru sekolah dasar dalam penulisan karya ilmiah. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar*, 9(1), 59-65.

- Arribathi, A. H., Saryani, S., dan Haris, H. (2019). Perancangan aplikasi smart seminar dan workshop berbasis website. *Journal Cerita*, 5(2), 156-164.
- Arta, K. S. (2018). Pelatihan penulisan artikel untuk publikasi di jurnal untuk meningkatkan profesionalisme bagi guru-guru di Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng. *Acarya Pustaka*, 5(2), 17-32.
- Arta, K.S., Purnawati, D. M. O., Yasa, I. W. P., dan Purnawibawa, R. A. G. (2021). Pelatihan penulisan artikel untuk publikasi di jurnal ilmiah terindeks Sinta untuk meningkatkan profesionalisme bagi guru-guru di SMP Satap N 3 Sukasada. *Proceeding Senadimas Undiksha*, pp. 1357-1367.
- Bozkuş, K. (2020). Examining the problems faced by teachers: The case of Şanlıurfa. *Journal of Theoretical Educational Science*, 13(3), 505-529.
- Damayanti, R., Sumantri, M. S., Dhieni, N., & Karnadi. (2022). Guru sebagai agen of change dalam pendidikan anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 960-976.
- Day, R. A., dan Gastel, B. (2012). *How to write and publish a scientific paper* (Seventh Edition). Cambridge: Cambridge University Press
- Emaliana, I. (2019). Pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru MGMP bahasa Inggris SMA/MA se-Malang Raya. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 273-279. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.3380>
- Kusmaryani, R. E., Siregar, J. R., Widjaja, H., & Jatnika, R. (2016). Key factors in teacher professional development. *Asean Conference 2nd Psychology & Humanity*, Psychology Forum UMM, February 19 – 20.
- Maftuh, M. S., Rahayu, S., Prayitno, L. L., Purwasih, S. M., dan Fitriatien, S. R. (2021). Penyusunan artikel hasil penelitian. *Kanigara*, 1(1), 17-22.
- Manullang, J. (2014). Membangun daya nalar dalam penulisan artikel ilmiah. *Generasi Kampus*, 7(1), 30-38.
- Munandar, M. H., Irmayanti, I., Muti'ah, R., Ritonga, A. A., dan Harahap, D.A. (2021). Pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis ICT untuk guru-guru di SMK Negeri 1 Pertanian Pembangunan. *Minda Baharu*, 5(1), 77-88. <https://10.33373/jmb.v5i1.2892>
- Noorjannah, L. (2014). Pengembangan profesionalisme guru melalui penulisan karya tulis ilmiah bagi guru profesional di SMA Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Humanity*, 10(1), 97-114.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya
- Pohan, A. E., Edi, W., Putri, A., Nugroho, T., dan Miftakhi, D. R. (2021). Penguatan profesionalisme guru melalui pelatihan berbasis blended di Kabupaten Padang Lawas. *Jurnal Minda Baharu*, 10(2), 196-207. <https://10.33373/jmb.v5i2.3424>
- Pratiwi, R., Sastrawan, U., dan Ginoga, L.F. (2021). Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan komputer akuntansi MYOB versi 22 pada SMK Taruna Terpadu 2 Bogor. *Minda Baharu*, 5(2), 164-170. Doi:10.33373/jmb.v5i2.3501
- Redhana, I. W. (2014). Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru-guru kimia di Kabupaten Buleleng. *Widya Laksana*, 3(2), 20-33. <https://doi.org/10.23887/jwl.v3i2.9160>

- Sopian, A. (2016). Tugas, peran, dan fungsi guru dalam pendidikan. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88-97.
- Supriyadi. (2022). Developing teacher professionalism through scientific writing. *Technium Social Sciences Journal*, 37, 76-87. <https://doi.org/10.47577/tssj.v37i1.7734>
- Wiyaka, Saputro, B.A., dan Prastikawati, E. F. (2022). Pelatihan penulisan artikel ilmiah dan publikasi jurnal nasional bagi Guru SMA di Kota Semarang. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 13(1), 192-200.
- Zulfitri, Z. (2020). Teacher professional development. *JADEs: Journal of Academia in English Education*, 1(1), 1-18. <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/jades>

Diterima: 23 Mei 2023 | Disetujui : 31 Juli 2023 | Diterbitkan : 31 Juli 2023

How to Cite:

Agustyaningrum, N., Nurjanah, A., Rosyidah, H. (2023). Pelatihan Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah Untuk Mendukung Pengembangan Karier Guru. *Minda Baharu*, 7(1), 31-41. Doi. 10.33373/jmb.v7i1.5258